

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh cara meningkatkan hasil belajar IPS melalui teknik pemebelajaran *round table* di kelas V SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Jati Pulo Asam Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017, tepatnya pada bulan September sampai bulan November.

C. Model dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah jenis Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering dengan istilah *Action Research*.¹ Penelitian

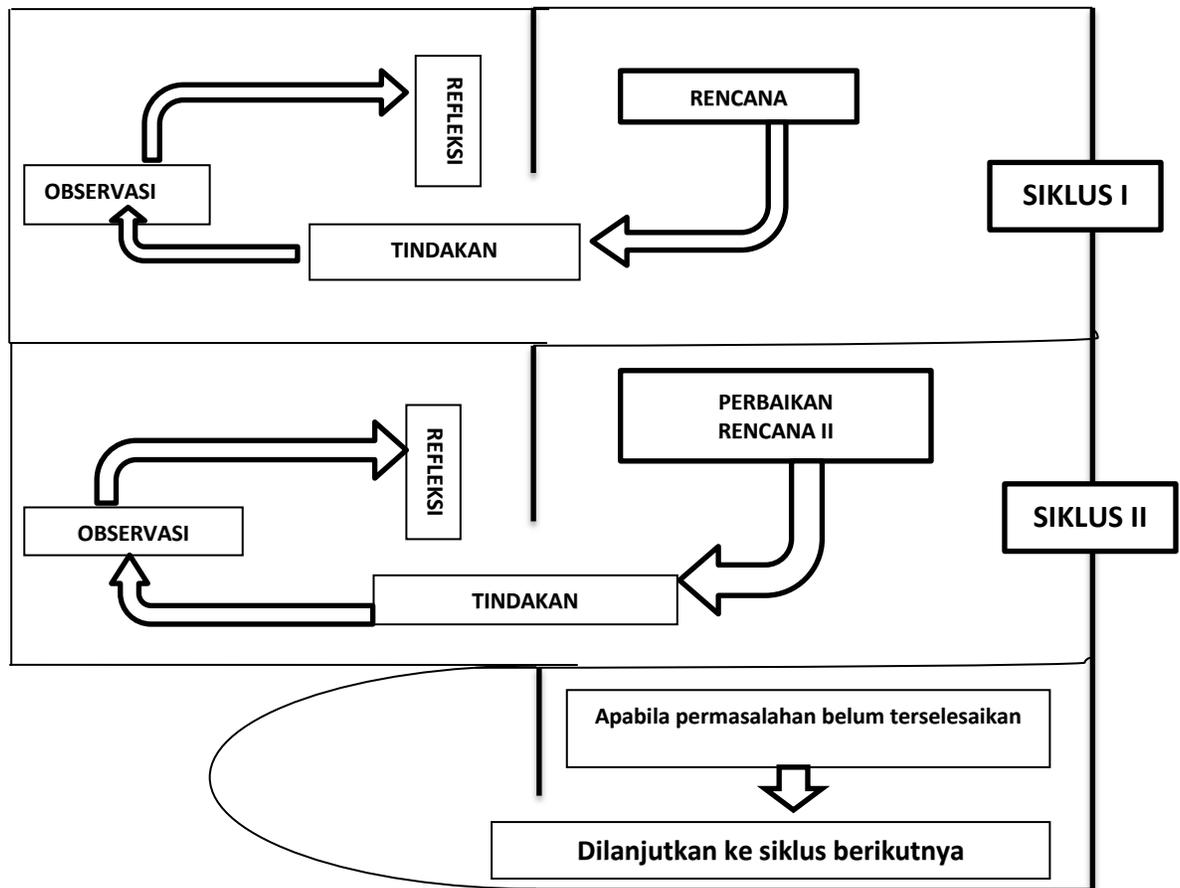
¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3

tindakan kelas merupakan salah satu strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberika kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran.

2. Desain Penelitian Tindakan

Desain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini menggunakan model *Gemmis and Taggart* yang berbentuk spiral. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tersebutdalam beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), (c) observasi (*observe*), (d) refleksi (*reflect*), kemungkinan dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi dan refleksi untuk siklus berikutnya.² Model Kemmis Mc Taggart dengan menggunakan proses siklus (putaran/spiral) digambarkan sebagai berikut:

² Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagame, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h 20



Gambar 3.1 (Desain intervensi Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.Taggart³)³

Penelitian tindakan kelas di kelas merupakan suatu penelitian (*action research*) yang dilaksanakan di kelas dimana guru berperan sebagai peneliti di dalam kelasnya atau bersama-sama dengan teman sejawat dan guru kelas merancang pelaksanaan tindakan secara kolaborasi. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu program atau kegiatan

³ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagame, (2009), *op cit* h, 21

pembelajaran melalui suatu tindakan tersebut. Diharapkan setelah melakukan tindakan penelitian kelas ini guru dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Segala kekurang yang diteliti dan dicari untuk memperbaikinya sedangkan segala kelebihan dapat dipertimbangkan pada pembelajaran berikut.

D. Subyek yang Terlibat Dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur yang berjumlah 36 siswa. Sementara partisipan dan guru kelas SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur.

E. Peran Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai *planner leaders* dan sekaligus peneliti utama. Maka sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti harus melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas tempat mengajar dan melaksanakan tindakan.

2. Posisi Penelitian

Posisi peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengajar atau guru kelas yang melakukan langsung proses pembelajaran IPS sesuai fokus

penelitian. Dengan dilaksanakannya penelitian berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti yang senantiasa bersedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Adanya tindakan merupakan ciri utama yang membedakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penelitian yang lainnya. Tindakan yang dilakukan tentu saja didasarkan atas masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang telah di ajukan. Langkah penelitian ini meliputi empat tahap pada tiap siklus. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan tindakan kelas yang dilakukan di kelas sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu kurangnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Peneliti telah membuat perencanaan yang meliputi perencanaan khusus dan perencanaan umum. Perencanaan khusus merupakan perencanaan yang disusun untuk masing-masing siklus. Sedangkan perencanaan umum merupakan perencanaan yang disusun untuk keseluruhan aspek. Keseluruhan perencanaan ini disusun berdasarkan hasil diskusi antara

peneliti, dengan teman sejawat untuk melihat pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab I, yang terkait dengan peningkatan hasil belajar IPS kelas V SDN Jati 03 Pati Pulo Asem Jakarta Timur. Pada tahap ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, situasi kelas, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, menyiapkan media dan evaluasi hasil belajar untuk keseluruhan siklus. Rencana pembelajaran disusun dengan menggunakan kurikulum KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) 2006 sebagai acuan.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan selesai, peneliti dapat melaksanakan tindakan berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dalam skenario pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan ini, peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran dengan materi yang telah dirancang dengan kesepakatan bersama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada saat berlangsungnya suatu tindakan, peneliti mulai mengamati pelaksanaan proses pembelajaran. Peneliti mengamati setiap tindakan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V.

d. Refleksi (*Reflect*)

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada pengamatan di atas, peneliti dapat melakukan refleksi guna untuk merefleksi dan mengevaluasi dan meninjau masalah-masalah yang pada pelaksanaan tindakan. Apabila pelaksanaan tindakan ini belum mencapai target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana perbaikan yang telah dibuat

c. Observasi (*Observing*)

Pada tahapan ini, peneliti mengamati serta mengevaluasi kembali pelaksanaan perbaikan seperti yang telah dilaksanakan pada siklus I.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan ini membahas bagaimana hasil dan observasi yang menentukan langkah selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti menemukan apakah penelitian ini cukup dilakukan pada siklus ini atau harus melanjutkan pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, maka diharapkan adanya suatu perubahan, peningkatan dan perbaikan pada pembelajaran IPS di kelas V SD. Target penelitian ini berhasil jika teknik belajar *round table* untuk siswa maupun guru mencapai 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 maka peneliti dikatakan berhasil dan tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

H. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data penelitian merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pengamatan

tindakan ini merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu hasil belajar yang berguna untuk menganalisis peningkatan tentang hasil belajar siswa.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, yaitu: (1) sumber data penentuan tindakan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *round table*, (2) sumber data penelitian hasil belajar pada siswa kelas V SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Jakarta Timur.

I. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang disaring. Untuk memperoleh data penelitian (*research*) maka digunakan butir tes pada soal evaluasi, yaitu butir soal pilihan ganda untuk menilai hasil belajar IPS. Adapun untuk memperoleh data pengamatan tindakan (*action*) digunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang disaring. Untuk memperoleh data penelitian (*research*) maka digunakan butir tes untuk melihat hasil belajar. Penelitian hasil belajar berupa butir soal yang dilaksanakan di setiap akhir siklus dengan rangka menilai

peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknik *round table* pada mata pelajaran IPS.

1. Definisi Konseptual dan Operasional Hasil Belajar.

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan hasil yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran setelah siswa mengalami pengalaman belajarnya yang dapat diukur melalui tes serta tersimpannya dalam jangka panjang, sehingga membentuk suatu perubahan kepribadian serta tingkah laku siswa itu sendiri. Hasil belajar IPS juga merupakan suatu penilaian akhir yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran IPS baik secara *kognitif, afektif, psikomotor*. Perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran sehingga siswa memiliki keterampilan serta relatif menetap pada diri siswa itu sendiri

b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan skor yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran IPS dan mendapat pengalaman belajarnya. Skor ini menunjukkan kemampuan yang telah dicapai setelah dilaksanakan proses pembelajaran IPS tentang jenis-jenis usaha perekonomian di Indonesia. Skor yang diperoleh dari tes evaluasi pilihan ganda sebanyak 20 butir soal

c. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Instrumen materi belajar IPS disusun dalam bentuk tes objektif yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Jika jawaban siswa benar maka diberi skor 1 jika salah diberi skor 0. Sebelum menyusun tes tersebut peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen materi IPS yang berpedoman pada kurikulum 2006/KTSP untuk kelas V. Pembuatan soal-soal tes mengacu pada kisi-kisi yang dibuat berdasarkan indikator yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel : 3.1

(Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS)

SIKLUS I

Tema : Kegiatan Perekonomian di Indonesia							
Sub Tema : Macam-Macam Usaha dan Kegiatan Perekonomian di Indonesia							
Pembelajaran : 1 (Satu)							
Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek				No soal
			C1	C2	C3	C4	
1.1 Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu	1.5 Mengenal jenis-jenis dan kegiatan ekonomi di Indonesia	1. Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi	1				5
		2. Mengidentifika		6			

budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa dan serta kegiatan ekon omi di Indonesia	si kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di indonesia	7 8 9 10 11				
	3. Membedakan usaha yang dikelola sendiri dan kelompok			12 13 14 15		4
	1.4 mengaitkan kegiatan ekonomi produksi, konsumsi dan distribusi				16 17 18 19 20	5
Jumlah						20

Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

Tabel 3.2
(Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS)

SIKLUS II

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor butir soal				No soal
			C1	C2	C3	C4	
1.1 Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa dan serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 jenis-jenis usaha dan ekonomi di indonesia	1.5.1 menjelaskan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	1 2 3 4 5				5
		1.5.2 menunjukkan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di indonesia		6 7 8 9 10		5	
		1.5.3 Membedakan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok			11 12 13 14 15 16	6	
		1.5.4 menemukan m contoh jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi				17 18 19 20	4
Jumlah			20 butir				

Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

Penghitungan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Jumlah skor

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100\%$$

4. Instrumen Pembelajaran *Round Table*

a. Definisi Konseptual *Round Table*

Round table merupakan teknik dimana siswa akan dibentuk ke dalam beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok diharuskan untuk mengeluarkan ide-ide serta tanggapan mereka berdasarkan materi atau topik yang ingin didiskusikan, sehingga setiap anggota berperan aktif dalam kelompoknya. Setelah itu siswa akan memutar kertas keanggota kelompok lainnya seperti arah jarum jam, disini siswa dapat menganalisis dan mengevaluasi setiap tanggapan dari anggota kelompok serta mendiskusikan secara bersama-sama dan mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.

a. Definisi Operasional

round table merupakan skor yang diperoleh siswa melalui pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik *round table*. Instrumen berbentuk lembar pengamatan dengan skor benar atau salah, jika benar maka akan di beri skor 1 jika salah diberi skor 0.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variable atau aspek yang diukur datanya, teknik pengumpulan data atau responden. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengamatan untuk menjangring kemampuan pembelajaran dengan teknik *round table*.

Table 3.3

**Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Teknik *Round Table* Pada
Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Aktivitas		No Butir Soal
			Guru	Siswa	
1.	Persiapan	1. Merencanakan kegiatan pembelajaran 2. Mengontrol kesiapan siswa	Menyiapkan RPP	—	1
			Menyiapkan media , alat dan sumber belajar	Menyiapkan alat tulis dan buku sumber yang ingin dipelajari	2, 11
			Mengkondisikan kelas dan Menanyakan kehadiran siswa (mengapsen)	Siswa duduk dengan rapi dan tidak bersuara	3, 12
3.	Penyajian	1. Menyampaikan apersepsi	Menanyakan kembali pembelajaran yang lalu	Mengingat kembali pembelajaran yang lalu	4, 13

		2. Menyajikan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang direncanakan	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran	5, 14
			Menginformasikan langkah-langkah <i>round table</i>	—	
		3. Mengelola kegiatan kelas	Membentuk kelompok secara heteroden	Siswa berhitung dan duduk pada kelompoknya masing-masing	6, 15
			Membagikan materi dan LKPD yang ingin dipelajari dan membacanya berkelompok	Membaca materi yang diberikan dan	
			—	Setiap anggota kelompok menuliskan jawaban secara individu	
			Membantu siswa yang berkesulitan atau belum mengerti	Menanyakan kembali apa yang belum dimengerti atau merasa kesulitan	7, 16
			Mengarahkan siswa pada saat menukar jawaban	Menukar jawaban kepada anggota kelompok seperti arah jarum jam	

			Guru membimbing siswa dalam mengevaluasi atau memilih jawaban yang tepat Membimbing siswa dalam kelompok	Setiap kelompok mengevaluasi setiap jawaban dari anggota kelompoknya Mendiskusikan kembali jawaban	
4.	Penilaian	1. Mengadakan penilaian suatu proses pembelajaran	Menilai hasil dari proses pembelajaran	Mempresentasikan hasil diskusi	8, 17
		2. Memberikan penjelasan terhadap hal yang dianggap belum jelas	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Menanyakan kembali pembelajaran yang belum dipahami	9, 18
5.	Tindak lanjut	1. Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya	Memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari	Mengerjakan evaluasi tentang materi yang dipelajari	10, 19
		2. Menutup pembelajaran	Menyimpulkan pembelajaran Menyiapkan siswa untuk pulang serta memimpin do'a	Menyimpulkan pembelajaran Berdo'a dan memberi mengucapkan salam	20
Jumlah					20 butir

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Melalui proses
 - a) Data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pantauan tindakan siswa dalam bentuk pengamatan yang dilakukan secara observasi oleh guru dan kepala sekolah di SDN 03 Jati Pulo Asem Utara, Jakarta Timur
 - b) Data penelitian tindakan tentang hasil belajar ips dalam bentuk tes yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung.
 - c) Dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Dari hasil evaluasi yaitu hasil tes untuk melihat kemampuan siswa selama pelaksanaan penelitian tersebut

K. Teknik Validasi Instrumen

Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah validitas demokratik, proses, dan dialogik.

1) Validitas Demokratik

Validitas demokratik dilakukan dalam rangka identifikasi masalah, penentuan fokus masalah, perencanaan tindakan yang relevan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Semua subjek yang terkait meliputi guru, kolaborator, dan siswa. Penelitian tindakan ini memenuhi validitas demokratik karena peneliti benar-benar berkolaborasi dengan guru dan siswa serta menerima segala masukan dari berbagai pihak untuk mengupayakan peningkatan proses pembelajaran IPS SD dengan menggunakan teknik pembelajaran *Round Table*.

2) Validitas Proses

Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh guru sebagai praktisi tindakan di kelas dan peneliti sebagai participant observer yang selalu berada di kelas dan mengikuti proses pembelajaran.

3) Validitas Dialogik

Berdasarkan data awal penelitian dan masukan yang ada, selanjutnya peneliti mengklarifikasikan, mendiskusikan, menganalisis data tersebut dengan guru kelas untuk memperoleh kesepakatan. Penentuan bentuk tindakan pada penelitian ini dilakukan bersama antara peneliti dan guru kelas.

Dialog atau diskusi dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

L. Teknik analisis data dan interpersi hasil analisis

Untuk menghitung presentasi hasil belajar siswa, penelitian menggunakan pedoman yang berlaku ditingkat sekolah dasar yaitu “jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum yang dapat dicapai”

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Apabila semua indikator yang ditetapkan sudah memenuhi ketuntasan (mencapai rata-rata kelas minimum 75) maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.